

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan setiap orang, khususnya pada kehidupan siswa sekolah dasar. Jika adanya kemajuan teknologi tidak diimbangi dengan pengetahuan agama maka akan sia-sia. Pengetahuan agama yang perlu kita pelajari pertama adalah ilmu Al-Qur'an dan ilmu Fiqih. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril.¹ Belajar membaca Al-Qur'an menjadi suatu kewajiban bagi setiap orang Islam agar mencapai kehidupan yang tentram dan damai dengan tidak bersikap acuh terhadap perkembangan teknologi.

Allah Swt. telah berfirman dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yaitu surat Al-Alaq 1-5. Pada surat tersebut ayat pertamanya adalah Iqra' yang dapat diartikan bacalah.² Allah Swt. telah memerintahkan kepada setiap manusia untuk belajar membaca sebagaimana bunyi surat tersebut. Oleh karena itu membaca merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu agama dan ilmu umum. Bagi setiap orang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan mendapatkan pahala.

Belajar membaca Al-Qur'an harus memperhatikan beberapa ketentuan agar dapat belajar dengan baik. Tentunya belajar membaca Al-Qur'an juga harus melalui bimbingan dari seorang guru yang benar-benar memiliki kompetensi dalam pembelajaran tersebut. Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan agama dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum mempelajari Al-Qur'an hendaknya siswa memahami tata cara dan

¹ Erna Supiani, dkk, Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh: *Jurnal Pencerahan*, Vol 10 No 1, Maret, 2016, hal 42.

² Yanfaunnas, Pendidikan dalam Pespektif QS Al-Alaq 1-5: *Jurnal Nur El-Islam*, Vol 1 No 1, April, 2014, hal 16.

kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik terlebih dahulu.³ Pembelajaran Al-Qur'an yang baik harus memperhatikan beberapa kaidah yaitu: *maharijul huruf*, *tajwid*, dan *fashahah*.⁴

Kemenag telah menyusun standar mutu Pendidikan Al-Qur'an bahwa perumusan standar mutu Pendidikan Al-Qur'an sangat penting agar pemahaman Al-Qur'an dapat diresapi semua masyarakat Islam. Menurut Waryono, menjelaskan bahwa pemahaman Al-Qur'an harus disiapkan untuk merespon kebutuhan masa depan. Standar mutu Pendidikan Al-Qur'an bisa dicapai melalui semua komponen penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an yang sudah memenuhi standar.⁵ Standar mutu Pendidikan Al-Qur'an bisa dilakukan melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan melalui perantara atau metode yang sudah tersusun dengan baik. Sehingga penting memperhatikan metode dalam belajar membaca Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah yang benar dan tepat.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sebaiknya dilakukan melalui perantara atau metode yang akan dijadikan pedoman dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemenag memaparkan bahwa, Membaca membutuhkan kemampuan mengingat, memahami, dan melisankan ayat yang tertulis sehingga membutuhkan beberapa metode dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah melalui metode tilawati.⁶ Al Farisi memaparkan bahwa:

Metode tilawati menekankan pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan seni dengan tidak meninggalkan kaidah dan aturan dalam membaca Al-Qur'an. Optimalisasi otak kanan dalam belajar Al-Qur'an akan lebih menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan saat belajar.⁷

³ Fitriyah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan: *Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis*, Vol 2 No 2, 2020, hal 144.

⁴ Bejo Suparno dan Bachtiar Hariady, Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an tingkat Dasar Berdasarkan Ilmu Tajwid dengan Metode Joyfull Learning: *Jurnal Pendidikan Lintang Songo*, Vol 3 No 1, Februari 2020, hal 70.

⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Kemenag Susu Standar Mutu Pendidikan Al-Qur'an (<https://pendis.kemenag.go.id/read/kemenag-susun-standar-mutu-pendidikan-al-quran>)

⁶ Kantor Kementerian Agama Kota Tegal, Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati (<https://jateng.kemenag.go.id/2018/11/meningkatkan-kemampuan-membaca-alquran-melalui-metode-tilawati/>)

⁷ Salman Al Farisi, Metode Tilawati Yayasan Salman Al Farisi (<http://www.salman-alfarisi.sch.id/tilawati>)

Menurut Hasan, metode tilawati adalah sebuah metode seni membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan pendekatan klasikal (bersama-sama), baca simak secara seimbang.⁸ Metode tilawati memiliki beberapa keunggulan yaitu a) menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak (basimak) secara seimbang, mempunyai buku metode tilawati yang terdiri jilid 1 sampai 6 dan alat peraga sebagai media sarana pembelajaran.⁹ Al Farisi memaparkan bahwa keunikan dari metode tilawati dari sekian banyak metode pembelajaran Al-Qur'an terletak pada penekanannya bahwa seluruh siswa akan mendapatkan waktu yang sama dalam proses pembelajaran.¹⁰ Jadi, Siswa akan dinaikkan halaman jilid per kelas bukan per individu berdasarkan ketuntasan yang tertulis pada perencanaan pembelajaran metode tilawati. Metode tilawati juga bersifat fleksibel. Artinya, metode tilawati dapat diterapkan pada semua jenjang usia dari sekolah usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah akhir, dan orang tua. Selain itu, ciri khas metode tilawati adalah menggunakan seni dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Seni yang digunakan adalah dengan lagu *rost*.¹¹ Adanya keunikan pada penerapan lagu-lagu *rost* (datar-naik-turun) pembelajaran metode tilawati menjadikan siswa tertarik dan tidak mudah merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati. Sehingga dengan lagu-lagu *rost*, akan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Metode tilawati dapat diterapkan pada jenjang sekolah dasar, yang mana siswa sekolah dasar merupakan siswa yang sedang mengalami masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan adalah masa pengembangan potensi yang dimiliki setiap siswa.¹² Sebagai seorang pendidik sangat berpeluang dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah belajar ilmu-ilmu agama, belajar membaca Al-

⁸ Abdurrohman Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, 2010), hal 5.

⁹ Ponpes Wali Barokah, *Makalah Diklat Guru Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Kediri: Ponpes Wali Barokah, 2019), hal 9.

¹⁰ Al Farisi, Metode Tilawati Yayasan Salman Al Farisi (<http://www.salman-alfarisi.sch.id/tilawati>)

¹¹ Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an*...., hal 3.

¹² Ade Silvia, dkk, Mengembangkan Edukasi Baca Tulis Al-Qur'an dan Pola Hidup Sehat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Qurratu'ain Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>) hal 1.

Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga siswa akan terlatih membaca Al-Qur'an dengan baik sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Madrasah Ibtidaiyah Bani Ridwan Grogol Kediri (selanjutnya ditulis MI Bani Ridwan Grogol Kediri) dan Madrasah Islamiyah Banjarmлатi Kota Kediri (selanjutnya ditulis MI Islamiyah Banjarmлатi Kota Kediri) adalah lembaga yang memiliki program unggulan yang menjadi ciri khas tersendiri dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui sebuah metode. Madrasah tersebut menerapkan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati dengan pendekatan klasikal dan individual teknik basimak secara tertib. Metode tilawati dapat diterapkan pada seluruh siswa kelas bawah sampai atas. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bani Ridwan Grogol Kediri, Ibu Dewi Nasru Izatin menjelaskan bahwa:

Pembelajaran metode tilawati menjadi ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh siswa kelas satu sampai enam. Untuk kelas satu masih pada tahap proses pengenalan dan pelafalan *makharijul huruf* hijaiyah yang benar.¹³

Selanjutnya pemaparan tersebut juga diperkuat oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarmлатi Kota Kediri, Bapak Saiful Anam menjelaskan bahwa:

Penerapan metode tilawati dimulai dari kelas satu dengan belajar jilid pertama yaitu materi pengenalan, cara baca yang baik dan benar sesuai dengan *makharijul huruf*.¹⁴

Salah satu keunikan dari metode tilawati adalah penerapannya menggabungkan pendekatan klasikal peraga dan individual basimak dengan seimbang menggunakan lagu-lagu *rost*. Guru Pembimbing metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Bani Ridwan Grogol Kediri, Ibu Mariaten berpendapat bahwa:

Siswa-siswi disini antusiasnya sangat tinggi mbak, karena menurut mereka belajar membaca Al-Qur'an menggunakan sebuah lagu itu seru

¹³ Wawancara dengan Ibu Dewi Nasru Izatin, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bani Ridwan Grogol Kediri.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Saiful Anam, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarmлатi Kota Kediri.

dan tidak membuat gampang ngantuk. Apalagi ada alat peraganya juga yang menjadikan tambah bersemangat.¹⁵

Selanjutnya, Guru Pembimbing Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarmlati, Ibu Siti Maisaroh juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

Siswa disini pada semangat mbak, paling suka pas belajar dengan teknik klasikal atau bersama-sama. Bisa belajar membaca bersama-sama menggunakan nada atau dilagukan dengan suara yang lantang. Apalagi kalau mau ada lomba mbak, semua pada ingin daftar ikut lomba.¹⁶

Berdasarkan data sementara yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode tilawati menumbuhkan antusias siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dasar. Apalagi dengan adanya lagu-lagu *rost* tersebut akan meningkatkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Peneliti akan melakukan penelitian untuk menemukan bukti atau fakta yang lebih mendalam mengenai keberhasilan madrasah dalam penerapan metode tilawati dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an melalui pendekatan, teknik, evaluasi, dan Tindakan perbaikan dengan judul "Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an" (Studi Multi Situs di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri)".

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengenai penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, yaitu pendekatan, teknik, evaluasi dan tindakan perbaikan dalam penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pendekatan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati kota Kediri?

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Mariaten, selaku Guru Pembimbing Metode Tilawati Madrasah Ibtidaiyah Bani Ridwan Grogol Kediri.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, selaku Guru Pembimbing Metode Tilawati Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri.

- b. Bagaimana teknik penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati kota Kediri?
- c. Bagaimana evaluasi penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Pendekatan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati kota Kediri.
2. Teknik penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati kota Kediri.
3. Evaluasi penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pendidikan pada umumnya dan memberikan wawasan tentang penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti:

a. Kepala MI Bani Ridwan dan MI Islamiyah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati.

b. Guru MI Bani Ridwan dan MI Islamiyah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dalam mengupayakan perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani problem yang muncul serta pengembangan keterampilan guru yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil dari penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

c. Perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan memberikan inspirasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sekiranya terkait dengan gagasan peneliti.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah mencakup beberapa istilah yang harus diketahui. Pembaca akan mendapatkan pemahaman mengenai apa yang akan diteliti oleh penulis. Maka penulis akan memaparkan penegasan istilah mulai dari definisi konseptual dan definisi operasional sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Metode Tilawati

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang artinya cara atau jalan yang ditempuh.¹⁷ Metode adalah suatu jalan atau cara yang ditempuh untuk mengatur suatu keinginan yang akan dicapai. Sedangkan kata tilawati diambil dari Bahasa Arab yaitu *tilaawatun* yang artinya pembacaan.¹⁸ Abdur Rouf menjelaskan bahwa metode tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an menggunakan nada *rost* dengan pendekatan seimbang antara teknik

¹⁷ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. 4, Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal 741.

¹⁸ Nurlizam, dkk, *Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal 45.

klasikal dan baca simak, sehingga siswa dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur'an.¹⁹ Menurut Hasan, dkk, pembelajaran metode tilawati memiliki target pembelajaran meliputi pemahaman fashahah, tajwid, gharib dan musykilat, dan suara dan lagu.²⁰ Sedangkan menurut Khannah dan Waqfin metode tilawati adalah salah satu bentuk inovasi dari metode pembelajaran Al Qur'an. Metode tilawati dapat diartikan sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan keseimbangan antara teknik klasikal dan teknik baca simak.²¹ Teknik klasikal adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama dalam waktu yang sama dengan pendekatan individual. Sedangkan teknik baca simak dilakukan oleh seluruh siswa secara bergantian agar dapat memberikan pemahaman secara mendalam. Metode tilawati mempunyai kitab tersendiri dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Terdapat jilid 1-6 yang dapat mempermudah siswa dalam belajar.

b. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan sebuah tugas.²² Keterampilan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah dipelajari dengan pengetahuan yang baru. Keterampilan sebuah pembelajaran disusun sebagai penghubung belajar untuk mengubah tingkah laku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat.²³

Membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui maksud dari sebuah informasi atau lainnya. Membaca sebagai salah satu cara untuk menguraikan tulisan atau simbol lalu

¹⁹ Abdur Rouf, dkk, *Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Ponpes Al-Falah, 2010), hal 9.

²⁰ Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an....*, hal 2.

²¹ Siti Nur Khannah dan Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Kemampuan Baca- Al-Qur'an Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang: *Jurnal of Education and Management Studies (JoESM)*, Vol. 2 No 6, Desember 2019, hal 1.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke 3, hal 1180.

²³ Suprihatiningsih, *Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal 49.

memahaminya. Sehingga dengan membaca akan mengetahui dan menemukan makna. Membaca bukan sekedar melafalkan huruf tetapi membaca merupakan proses merekonstruksi yang akan melibatkan banyak hal, baik aktivitas fisik, bernalar, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca mencakup sebuah kegiatan proses penerjemahan tanda atau simbol ke dalam makna, pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi dan pemahaman makna bacaan dan mengkaitkan pengalaman pembaca dengan teks yang telah dibaca.²⁴

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. berupa kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an sebagai mukjizat yang terbesar turun dalam kurun waktu 23 tahun secara berangsur-angsur. Selain itu turunnya Al-Qur'an juga terbagi menjadi dua fase yaitu diturunkan di Makkah dengan sebutan ayat Makiyyah, dan kedua diturunkan di Madinah dengan sebutan ayat Madaniyah. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah, hal ini bertujuan untuk memberikan petunjuk kehidupan bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman.²⁵ Menurut Rokim, dkk, menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan penguasaan kecakapan atau keterampilan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, sesuai tajwid, dan makhray yang benar.²⁶ Sedangkan menurut Khalil Al-Qattan, kemampuan yang baik dimiliki oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai kaidah ilmu tajwid, makharijul huruf, sifatun huruf, dan kelancaran atau tartil.²⁷ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an adalah sebuah kecakapan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan indah dan sesuai kaidah yang tepat.

²⁴ Choirun Nisak Aulia, Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun: *Jurnal Pedagogia*, No. 2, Vol. 1, Juni, 2012, hal 134.

²⁵ Muhammad Roihan, Studi Pendekatan Al-Qur'an: *Jurnal Thariqah Ilmiah*, No. 01, Vol. 01, Januari, 2014, hal 31.

²⁶ Rokim, dkk, *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021), hal 26.

²⁷ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), hal 367.

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an (Studi Multi Situs di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri) merupakan penelitian yang mengidentifikasi, menyelidiki, dan menguraikan peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya, sebab dan musabab adanya penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri.

F. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun sesuai dengan kaidah penulisan tesis bagian penelitian kualitatif. Pemaparan sistematika penulisan tesis ini sebagai berikut:

Bab 1, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi: rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian terkait penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmlati Kota Kediri.

Bab V, merupakan pembahasan tentang kajian Pustaka dan hasil penelitian terkait penerapan metode tilawati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-

Qur'an di MI Bani Ridwan Grogol Kediri dan MI Islamiyah Banjarmati Kota Kediri.

Bab VI, merupakan kesimpulan akhir dari kajian pustaka dan hasil penelitian yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.